

**ANALISIS KEUNTUNGAN USAHA HULLER BERJALAN
(Studi Kasus di Nagari Koto Baru Simalanggang Kabupaten Lima
Puluh Kota)**

SKRIPSI

UNIVERSITAS ANDALAS

Oleh

RENGGA

1110223041



Dosen Pembimbing :

Pembimbing I : Ir. M. Refdinal, MSi

Pembimbing II : Ir. SyahyanaRaesi, M.Sc

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2016

ANALISIS KEUNTUNGAN USAHA HULLER BERJALAN (Studi Kasus di Nagari Koto Baru Simalanggang Kabupaten Lima Puluh Kota)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan operasi huller berjalan di Nagari Koto Baru Simalanggang, dan mengetahui tingkat keuntungan yang diperoleh oleh pemilik huller berjalan. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa huller berjalan sudah ada di Kabupaten Lima Puluh Kota sejak tahun 2008. Untuk penerimaan usaha huller berjalan di dapatkan dari upah jasa penggilingan gabah menjadi beras. Untuk penentuan upah di tetapkan sebesar 12:1 yaitu dalam 19,2 kg beras hasil penggilingan 1,6 kg sebagai upah. Untuk upah operator pengusaha menetapkan yaitu sebesar 1/3 dari penerimaan kotor usaha. Selama periode Mei 2016 usaha huller berjalan Pak Anwar menerima keuntungan sebesar Rp 12.223.000 dengan penerimaan sebesar Rp 26.345.000. Sedangkan usaha huller berjalan Pak Izal menerima keuntungan sebesar Rp 7.386.001 dengan penerimaan sebesar Rp 15.345.000. Pada aspek keuangan, diharapkan agar pengusaha huller berjalan membuat catatan keuangan secara terperinci atas pemasukan dan pengeluaran yang di lakukan sehingga dapat terlihat dengan jelas tingkat perkembangan usahanya.

Kata Kunci : *Penerimaan, Biaya, Keuntungan, Huller*



PROFIT ANALYSIS OF OF MOBILE RICE MILLING UNIT (Case Study in Nagari Koto Baru Simalanggang District of Lima Puluh Kota)

ABSTRACT

The Aims of this study are to describe the operation of mobile rice milling unit in Nagari Koto Baru Simalanggang, and to analyze profits earned by the owners. The method used in this research is descriptive method. The research finds that the rice milling unit was established in the research site since 2008. Moreover the finding shows that the RMU's share is 12:1 which means in 19,2 kg of rice processed by RMU, the owners would get 1,6 kg of rice. Meanwhile the operators of the machine get 1/3 of the gross revenue of RMU. In a period of May 2016, the revenue gained by the RMU owned by Pak Anwar was Rp. 12.223.000 and profit was Rp. 26.345.000. Meanwhile, the revenue of RMU owned by Pak Izal was Rp. 7.386.001 and the profit Rp. 15.345.000. Base on findings, the owner of RMU should make a clear financial record in order to determine the positioning of the business.

Keywords: *revenue, costs, profits.RMU*

